HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN PENERIMAAN DIRI MAHASISWA PUTRI

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SITI MARYAM
NIM. 15006049

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN PENERIMAAN DIRI MAHASISWA PUTRI

Nama	: Siti Maryam
Nim/BP	: 15006049/2015
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 30 April 2019

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi	Pembimbing,
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd. Ph.D.,Kons
NIP.19610225 198602 1 001	NIP.19811211 200912 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Hubungan *Body Image* dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri
Nama	: Siti Maryam
NIM/ BP	: 15006049 / 2015
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 30 April 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua : Ifdil S.HI.,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.,Kons.	1
2.	Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	2
3.	Anggota : Puji Gusri Handayani, M.Pd.,Kons	3

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Siti Maryam
NIM/ BP	: 15006049 / 2015
Jurusan/ Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Hubungan *Body Image* Dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 April 2019
Saya yang menyatakan,

Siti Maryam

ABSTRAK

Siti Maryam. 2019. "Hubungan *Body Image* dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri". Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena adanya mahasiswa putri yang memberikan penilaian negatif terhadap bentuk tubuhnya yang mengakibatkan mahasiswa tidak dapat menerima keadaan dirinya. Penerimaan diri yang rendah merupakan sikap yang diduga salah satu faktor penyebabnya ialah *body image* negatif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan *body image* mahasiswa putri, (2) mendeskripsikan penerimaan diri mahasiswa putri, dan (3) menguji hubungan signifikan negatif antara *body image* dengan penerimaan diri mahasiswa putri.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif korelasional dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa perempuan BK FIP UNP Tahun masuk 2015 sampai 2018 yang berjumlah 613. Jumlah sampel sebanyak 242 mahasiswa dipilih dengan menggunakan teknik *purposive stratified random sampling.* Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket *body image* dan angket penerimaan diri mahasiswa putri. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS For Windows* 20.0.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) *body image* mahasiswa putri pada umumnya berada pada kategori netral (2) penerimaan diri mahasiswa putri pada umumnya berada pada kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan penerimaan diri mahasiswa putri dengan koefisien korelasi -0,469 yang berada pada taraf signifikansi 0,000. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada Konselor perguruan tinggi untuk dapat memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa putri, agar dapat membantu dan meminimalisir mahasiswa yang memiliki *body image* negatif dan penerimaan diri yang rendah.

Kata Kunci: *Body image,* Penerimaan diri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan *Body Image* dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri".

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua, Uma Mardiana dan Ayah Panaehan yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan serta dorongan moril dan materil.
2. Bapak Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberikan masukan dan meluangkan waktu mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., dan Ibu Puji Gusri Handayani, S.Pd., M.Pd., Kons selaku tim dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan penelitian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan

6. Bapak Ramadi selaku karyawan TU Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
7. Abang Anhar, Kakak Khairani, Kakak Nurmaini, Kakak Yusnita, dan Almarhumah kakak Kartini yang sudah tenang di sisi-Nya beserta keluarga besar dan orang-orang terdekat yang selalu memberi do'a, motivasi, dan dukungan moril maupun materil selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat, teman-teman angkatan 2015, dan kakak senior yang telah memberikan motivasi, masukan, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun isi / materinya. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling.

Padang, Mei 2019

Siti Maryam

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah 10

D. Rumusan Masalah 11

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN TEORI **13**

A. Penerimaan Diri 13

1. Pengertian Penerimaan Diri 13

2. Faktor Penyabab Penerimaan Diri 16

3. Terbentuknya Penerimaan Diri 21

4. Karakteristik Penerimaan Diri 22

5. Dampak Penerimaan Diri 25

B. *Body Image* 27

1. Pengertian *Body Image* 27

2. Faktor yang Mempengaruhi *Body Image* 30

3. Aspek *Body Image* 35

C. Hubungan *Body Image* dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri 37

D. Kerangka Konseptual 39

E. Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap *body image* dengan penerimaan diri mahasiswa putri 40

F. Hipotesis 42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 43

A. Jenis Penelitian 43

B. Populasi dan Sampel 43

1. Populasi 43

2. Sampel 44

C. Definisi Operasional 47

D. Pengembangan Instrumen 48

1. Jenis Instrumen Penelitian 48

2. Proses Penyusunan Instrumen 49

E. Teknik Analisis Data 51

1. Analisis Deskriptif 51

2. Analisis Korelasional 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53

A. Deskripsi Hasil Penelitian 53

1. Penerimaan Diri Mahasiswa Putri 53

2. *Body Image* Mahasiswa Putri 57

3. Hubungan *Body Image* Dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri 63

B. Pembahasan 65

1. Penerimaan Diri Mahasiswa Putri 65

2. *Body Image* Mahasiswa Putri 70

3. Hubungan *Body Image* Dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri 74

BAB V PENUTUP 77

A. Kesimpulan 77

B. Saran 78

KEPUSTAKAAN 79

LAMPIRAN 8

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Populasi Mahasiswa Putri BK FIP UNP 44
Tabel 2. Sampel Penelitian..... 46
Tabel 3. Penskoran..... 49
Tabel 4. Kategori Pengolahan Data…….. 52
Tabel 5. Nilai Korelasi Variabel Penelitian…… …….. 52
Tabel 6. Deskripsi Penerimaan Diri Mahasiswa Putri..... 53
Tabel 7. Deskripsi Aspek Penilaian Yang Realistis Mahasiswa Putri 54
Tabel 8. Deskripsi Aspek Memiliki Penghargaan Yang Tinggi Terhadap Diri Sendiri Mahasiswa Putri..... 55
Tabel 9. Deskripsi Aspek Memiliki Kemampuan Menghadapi Hidup Mahasiswa Putri..... 56
Tabel 10. Deskripsi Aspek Bertanggung Jawab Mahasiswa Putri 57
Tabel 11. Deskripsi *Body Image* Mahasiswa Putri..... 58
Tabel 12. Deskripsi Aspek Evaluasi Penampilan Mahasiswa Putri 59
Tabel 13. Deskripsi Aspek Orientasi Penampilan Mahasiswa Putri 60
Tabel 14. Deskripsi Aspek Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh Mahasiswa Putri..... 61
Tabel 15. Deskripsi Aspek Kecemasan Menjadi Gemuk Mahasiswa Putri..... 62
Tabel 16. Deskripsi Pengkategorian Ukuran Dan Bentuk Tubuh Mahasiswa Putri..... 63
Tabel 17. Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Putri..... 64

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Rekapitulasi Instrumen 83
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen.....87
Lampiran 3. Instrumen Penelitian 89
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian 97
Lampiran 5. Surat Izin Menggunakan Instrumen.....98
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian.....99
Lampiran 7. Tabulasi Instrumen *Body Image* 100
Lampiran 8.Tabulasi Instrumen Penerimaan Diri 106
Lampiran 9.Tabulasi Aspek-Aspek Penerimaan Diri.....112
Lampiran 10.Tabulasi Aspek-Aspek *Body Image* 122
Lampiran 11. *Pearson Product Moment Correlational*.....132

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang berarti tidak dapat hidup tanpa orang lain. Menurut Walgito (2001), dorongan atau motif sosial pada manusia mendorong manusia mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau interaksi sehingga memungkinkan terjadi interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lain. Individu dalam rentang kehidupannya akan selalu berhadapan dengan berbagai masalah, hanya saja masalah yang dihadapi indvidu satu akan mempunyai bentuk dan tingkat kesulitan yang berbeda dengan yang lainnya.

Individu yang sedang mengalami perkembangan fisik kerap kali membuat mereka resah dan tidak nyaman. Perkembangan fisik adalah suatu perubahan fisik yang terjadi pada seseorang dan juga merupakan gejala primer dalam pertumbuhan individu tersebut. Keterampilan individu dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi akan menuntun individu tersebut menuju tujuan hidup yang akan di jalaninya (Chaplin.J.P, 2006).

Mahasiswa adalah salah satu individu yang telah memasuki masa dewasa muda, yaitu suatu masa dengan rentang usia dari 18 sampai kira-kira umur 25 tahun (Hurlock 1980). Mahasiswa sebagai individu yang telah memasuki masa dewasa muda tentu memiliki tugas-tugas perkembangan yang muncul pada saat atau sekitar satu periode tertentu

dalam kehidupan individu, dan jika berhasil dilaksanakan maka akan membawa kebahagiaan dan membawa kearah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya (Havighurst dalam Hurlock 1980). Menurut Havighurst (1961), tugas-tugas perkembangan bagi setiap individu yang penting diantaranya ialah mulai bekerja, mencari pasangan, menerima tanggung jawab sebagai warga negara, memilih kelompok sosial yang cocok, serta meniti karir dalam rangka memantapkan kehidupan ekonomi. Dalam hal ini, mahasiswa yang penerimaan dirinya baik ditandai dengan sikap yang positif terhadap diri, mengakui dan menerima kekurangan dan kelebihan pada dirinya, termasuk sifat baik maupun sifat buruk dan memiliki pandangan yang positif terhadap masa lalunya.

Penerimaan diri yang baik ialah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga individu merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungan (Willis, 2005). Proses Penerimaan diri pun terjadi secara terus-menerus dan berkesinambungan. Proses Penerimaan diri dapat dikatakan berhasil bila seseorang dapat memenuhi tuntutan lingkungan, dan diterima oleh orang-orang di sekitar sebagai bagian dari masyarakat. Bila seorang individu merasa gagal menyesuaikan diri dan merasa ditolak oleh lingkungan, maka akan menjadi regresif atau mengalami kemunduran.

Penampilan yang tidak proporsional ini sering membuat individu merasa gusar dan tidak puas terhadap tubuhnya. Penilaian individu atas

bentuk tubuh yang dimiliki disebut dengan *body image*. Menurut Schilder (dalam Bell dan Rushforth, 2008), *body image* adalah gambaran tentang tubuh seseorang yang terbentuk dalam pikiran individu itu sendiri, atau dengan kata lain gambaran tubuh individu menurut individu itu sendiri. Berbagai gambaran bentuk tubuh tersebut membuat individu merasa tidak puas dengan keadaan fisiknya. Individu sering merasa gemuk, kulit kurang cerah, hidung kurang mancung, dan lain sebagainya. Perasaan puas dan tidak puas terhadap bentuk tubuh membuat individu memiliki *body image* yang positif dan negatif.

Sesuai dengan pendapat Chas dan Pruzinsky (dalam Kinanti, 2010), bahwa *body image* merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya berupa penilaian positif dan negatif. Pandangan positif terhadap tubuh adalah kunci utama yang dapat membangun kesehatan psikologis dan perkembangan fisik pada wanita. individu yang memiliki citra tubuh negatif akan membuat mereka mengalami banyak masalah dengan tubuhnya, contohnya merasa tidak puas dengan tubuh yang dimiliki, gangguan makan, melakukan diet yang terlalu ketat, depresi, dan lain-lain.

Menurut Hurlock (1974) penerimaan diri erat kaitannya dengan penerimaan terhadap kondisi fisik yang dimiliki individu. Penurunan aktivitas fisik merupakan salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya peningkatan kejadian *overweight* dan lainnya pada remaja sampai saat ini. Aktivitas fisik berpengaruh pada tingkat kebugaran tubuh seseorang.

Faktor lainnya yang dapat mengakibatkan terjadinya *overweight* adalah faktor genetik, pengetahuan gizi, sosial ekonomi dan *image* tubuh.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti (Tanggal 21 Maret 2018) dengan lima orang mahasiswa S1 Jurusan BK FIP UNP tahun masuk 2017 diperoleh informasi bahwa sebagian dari mahasiswa putri sulit untuk menerima kondisi diri yang ada pada mereka. Hal tersebut diantaranya ketika bersama dalam kelompok banyak mahasiswa yang dapat menilai rekan-rekan mahasiswa lainnya terutama tentang kelemahan fisik yang dimiliki mahasiswa tersebut, tetapi ketika harus mengintropeksi kelemahan yang dimiliki diri sendiri sebagian mahasiswa merasa kesulitan. Hal tersebut bagi penampilan juga menjadi bagian penting bagi mahasiswa untuk dapat menerima diri, ketika penampilan yang dimunculkan kurang *representative* model terbaru atau mengikuti *trend* yang ada pada umumnya akan membuat sebagian mahasiswa tersebut kurang dapat menerima kondisi tersebut. Ketika kekurangan-kekurangan fisik yang dirasa kurang menawan, dan indah ketika dilihat, sebagian mahasiswa lainnya juga masih sulit menerima ketika diri mereka dikritik oleh orang lain.

Penerimaan diri pada mahasiswa putri akan menjadi sesuatu yang penting jika hal tersebut mempengaruhi berbagai segi kehidupan mahasiswa. Dari lima mahasiswa putri yang diwawancarai (tanggal 21 Maret 2018) diperoleh informasi bahwa dalam pergaulan sehari-hari sering dibicarakan mengenai idealnya kondisi diri seseorang seperti bertubuh

langsing, luwes dan *smart*. Namun terkadang ketika menilai diri sendiri mereka mengalami kesulitan karena harapan ideal terhadap diri sangat tinggi. Kondisi tersebut akan menjadi bermasalah ketika mahasiswa menerima penilaian dari teman/orang lain mengenai kondisi dirinya. Terkadang mahasiswa yang dinilai tidak dapat menerima hasil penilaian yang dilakukan oleh temannya sehingga mencari solusi dengan melakukan *treatment* terhadap berbagai hal yang masih dirasa kurang. Namun tidak jarang juga ada mahasiswa yang menjadi malu dan sering menutup diri dari pergaulan sosial. Jika terpaksa harus mengikuti perkumpulan dengan sesama mahasiswa maka hanya terbatas pada komunitas yang kecil dalam rentang kuantitas waktu yang minim.

Kasus yang mengungkap Penerimaan diri didapat dari hasil wawancara (tanggal 23 Maret 2018) pada dua orang mahasiswa putri BK, berdasarkan wawancara didapatkan informasi bahwa subyek pertama yaitu seorang mahasiswi berinisial S berusia 21 tahun. S mengaku sulit menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan teman-teman kost karena S lebih senang menyendiri di kamar. S merasa tidak percaya diri dengan keadaan dirinya yang terlalu gemuk 5 sehingga S menghindari aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan orang banyak. S merasa teman-teman tidak menyukai dirinya karena keadaan fisik tersebut. S lebih senang menghabiskan waktu dengan membaca buku dan melihat televisi daripada bergabung dengan teman-teman lain.

Kasus tidak adanya Penerimaan diri pada remaja juga dialami oleh seorang mahasiswa baru berinisal nama T yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus barunya di Padang, sewaktu SLTA T bersekolah di luar Aceh. Lita merasa kehilangan teman-teman SMA, merasa tidak betah, tidak punya teman. Sampai-sampai dia ingin keluar kuliah karena dia kuliah di Universitas tersebut juga atas keinginan orang tuanya bukan keinginan sendiri.

Dalam penelitian Tejo (1996) menyebutkan bahwa Penerimaan diri dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kepribadian, jenis kelamin, inteligensi, pola asuh dan konsep diri. Konsep diri terbagi menjadi beberapa bagian. Pembagian konsep diri tersebut dikemukakan oleh Stuart dan Sundeen (1991), yang terdiri dari *body mage* (gambaran diri), ideal diri, harga diri, peran dan identitas diri. *Body image* adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu (Stuart dan Sundeen, 1991 dalam Kelliat, 1992).

Tingkat *body image* pada individu digambarkan oleh seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan. Gambaran seseorang mengenai kondisi fisiknya, jika dia merasa bahwa keadaan fisiknya tidak sesuai dengan konsep idealnya, maka dia akan merasa dirinya memiliki kekurangan pada fisik

atau penampilannya, meskipun mungkin bagi orang lain dia sudah dianggap menarik secara fisik. Seringkali keadaan yang demikian membuat seseorang tidak dapat menerima fisiknya seperti apa adanya sehingga dirinya menjadi rendah diri.

Individu yang dapat menerima dirinya maka ia lebih mampu menerima kondisi dirinya. Penerimaan diri ini terbentuk karena individu yang bersangkutan dapat mengenali dirinya dengan baik. Penerimaan diri sebagai suatu keadaan seseorang yang memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk yang ada pada diri serta memandang positif terhadap kehidupan yang telah dijalani Ryff (dalam Johada, 1989). Penerimaan diri yang baik hanya akan terjadi bila individu yang bersangkutan mau dan mampu memahami keadaan diri sebagaimana adanya, bukan sebagaimana yang diinginkan. Selain itu juga harus memiliki harapan yang realistis sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian, bila seorang individu memiliki konsep yang menyenangkan dan rasional mengenai diri maka dapat dikatakan orang tersebut dapat menyukai dan menerima dirinya (Hurlock, 2006).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) diperoleh hasil bahwa *body image* mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengalami obesitas berada pada kategori sedang dengan presentase 79,7 %. Fenomena yang ditemui peneliti di lapangan adalah adanya mahasiswa yang badannya kegemukan menjadi korban bullying

verbal. Ini menyebabkan seseorang dengan resiko kegemukan mengalami depresi, rasa putus asa, kurang percaya diri, pendiam, tersinggung, merasa tersisih dan menjauh dari kehidupan sosial serta resiko bulimia.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ifdil (2017) diperoleh hasil bahwa Kondisi *body image* remaja putri di kota Padang pada umumnya berada pada kategori netral dengan frekuensi 39 orang (51%), kategori positif sebesar 13 orang (17%), kategori negatif sebesar 12 orang (16%), kategori sangat positif sebesar 7 orang (9%), dan kategori sangat negatif sebesar 6 orang (8%).

Keadaan fisik merupakan hal yang penting dalam suksesnya pergaulan. Remaja sangat peka terhadap keadaan tubuh yang tidak sesuai dengan gambaran masyarakat tentang tubuh ideal (Centi, 1993). Remaja mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap penampilan diri (Monks dkk, 1994) apabila ada bagian tubuh atau seluruh tubuh dinilai tidak baik (tidak sesuai dengan gambaran ideal) maka cenderung akan mempengaruhi proses sosialisasinya. Bila remaja mengerti bahwa tubuhnya memenuhi persyaratan maka hal ini berakibat positif terhadap penilaian diri remaja. Sedangkan bila ada penyimpangan-penyimpangan maka timbulah masalah-masalah yang berhubungan dengan perilaku diri dan sikap sosial remaja. Remaja percaya bahwa kondisi fisik akan membuat diterima atau ditolak oleh lingkungan sosial.

Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridha (2012) bahwa, terdapat hubungan positif yang signifikan antara *body image* dengan penerimaan diri pada mahasiswa Aceh yang tinggal di Asrama Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perubahan fisik dan psikologis mempengaruhi pemahaman diri individu terhadap penerimaan diri. Individu yang memiliki pandangan dan penilaian (citra tubuh) yang baik terhadap dirinya akan lebih mudah untuk menerima dirinya. Pandangan dan penilaian terhadap diri bisa mencakup tentang penampilan fisik, intelektual, minat, bakat, dan kekurangan, serta kelebihannya. Penilaian tentang penampilan fisik sendiri sering disebut juga dengan citra tubuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ervina (2017) diperoleh hasil bahwa didapatkan r_{xy} sebesar 0,637 dengan $p<0,01$ yang menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara *body image* dengan penerimaan diri pada masa dewasa awal. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima. Ternyata penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang *body image* dengan penerimaan diri.

Berdasarkan fenomena-fenomena tentang ketidakpuasan *body image.* Pentingnya akan penerimaan diri bagi perkembangan kesehatan psikologis individu membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang "**Hubungan antara *Body Image* dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri**".

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ada mahasiswa putri yang kurang puas dan resah dengan kondisi fisik yang tidak sessuai dengan harapannya.
2. Ada mahasiswa putri yang kesulitan mengintropeksi kelemahan yang dimiliki.
3. Ada mahasiswa putri yang sulit menerima ketika diri sendiri di kritik oleh orang lain sedangkan diri sendiri bisa mengkritik orang lain.
4. Ada mahasiswa putri harapan ideal terhadap diri sendiri sangat tinggi sehingga sulit untuk mencapai harapan tersebut.
5. Ada mahasiswa putri tidak menerima keadaan diri secara utuh sehingga melakukan berbagai treatment untuk terlihat sesuai yang di harapkan.
6. Ada mahasiswa putri yang memiliki *body image* negatif.
7. Ada mahasiswa putri yang tidak dapat menerima hasil penilaian yang dilakukan oleh orang lain terhadap dirinya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah menjadi:

1. Deskripsi *body image* mahasiswa putri
2. Deskripsi penerimaan diri mahasiswa putri
3. Hubungan antara *body image* dengan penerimaan diri mahasiswa putri

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi *body image* mahasiswa putri?
2. Bagaimana deskripsi penerimaan diri mahasiswa putri?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan penerimaan diri mahasiswa putri?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Deskripsi *body image* mahasiswa putri.
2. Deskripsi penerimaan diri mahasiswa putri.
3. Untuk menguji hubungan antara *body image* dengan penerimaan diri mahasiswa putri.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Teoretis

   Secara teorietis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan berguna untuk mengembangkan kajian psikologis, khususnya tentang *body image* dengan penerimaan diri mahasiswa putri.

2. Praktis

   a. Bagi Konselor dapat membantu meningkatkan *body image* mahasiswa dengan memberikan materi-materi bimbingan mengenai citra tubuh dan penerimaan diri untuk meningkatkan pemahaman diri mahasiswa. Harapnya dengan hal itu dapat membantu untuk mengetahui proses kematangan mahasiswa dan tidak membayangkan bahwa ada sesuatu yang salah dengan dirinya bila mana dirinya berbeda dengan temannya.

   b. Bagi mahasiswa dapat menjadi masukan dan pemahaman agar berupaya memiliki *body image* yang positif dan meningkatkan penerimaan diri.

   c. Bagi Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) dapat membantu memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa putri yang mengalami permasalahan terkait dengan *body image* dengan penerimaan diri.